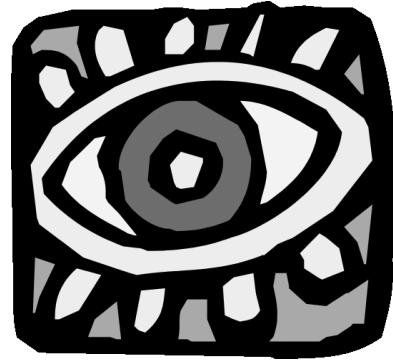


MINGGU I

Tidak Berbohong



AYAT KUNCI

Ayub 1:8

Lalu bertanyalah TUHAN kepada Iblis: "Apakah engkau memperhatikan hambaKu Ayub? Sebab tiada seorangpun di bumi seperti dia, yang demikian saleh dan jujur, yang takut akan Allah dan menjauhi kejahatan."

SASARAN TEMA

Anak mengerti perlunya mengatakan yang benar sekalipun mahal harganya.

1. RENUNGAN PEMBINA

Bacalah dan Renungkan : Amsal 11:3-6, 14:2

Pertanyaan Refleksi:

1. Apakah motivasi kita melayani Tuhan pada hari ini?
2. Apakah yang melepaskan kita dari maut?
3. Keuntungan seperti apakah yang kita dapatkan jika menjadi orang jujur?
4. Apakah akibat jika seorang sesat jalannya?
5. Ambil komitmen untuk jujur dengan Tuhan setiap saat bahkan ketika kita sedang bete atau kecewa.
6. Doakan anak-anak yang kita layani supaya bisa menjadi anak yang berkenan kepada Tuhan.

2. PERSIAPAN

VCD Lagu

Games : "Jadi Patung!"

Gitar atau radio tape dan kaset/CD lagu yang ceria lagu untuk games.

Aktivitas "Membuat Tempat Tissue"

Peralatan :

1. Kain flanel 16,5cm x 11,5cm
2. Lem uhu cair

3. Pita ukuran 4mm bentuklah pita, manik-manik

3. ACTIVATE

Doa Pembuka :

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih buat hari ini. Ubah saya jadi serupa dengan-Mu Yesus. I love U, Jesus. Amin.

Sambutan

Pembina menyambut anak-anak yang datang dengan berwajah ceria, memberikan senyuman, kemudian tos sambil berkata "*Aku anak Tuhan, aku selalu berkata-kata jujur*". Kemudian minta anak-anak untuk mengulangnya.

Games "Jadi Patung!"

Peralatan : lihat dibagian persiapan

Cara Main :

1. Pembina kelas yang bertugas menyanyi atau memutar musik.
2. Seluruh anak peserta games berdiri, membentuk lingkaran dan berjalan sambil menari-nari.
3. Ketika Pembina kelas berhenti menyanyi atau musik dihentikan tiba-tiba, maka peserta harus segera menjadi patung. Yang masih bergoyang harus segera ke pinggir, duduk dan berhenti bermain.
4. Peserta diminta untuk jujur. Untuk penilaian: Pembina memperhatikan anak-anak yang langsung duduk atau pindah ke pinggir.
5. Hadiah akan diberikan dua level. Level pertama kepada peserta terakhir yang masih bertahan (menang dan jujur), dan level kedua kepada peserta yang kalah tetapi jujur.

Point : Mendorong anak untuk menyatakan yang sebenarnya dan mengakui kesalahan.

Kata Kunci:

Aku anak Tuhan, aku selalu berkata-kata jujur

Gerakan:

Aku : kepalkan tangan kecuali jempol, arahkan ke dada berkali-kali.

Anak Tuhan : loncat sambil mengepalkan tangan kanan ke udara

Selalu berkata-kata : memutar kedua telunjuk di depan bibir

Jujur : acungkan kedua jempol keatas

Lagu:

1. Bila Roh Allah Ada

2. Happy Ya Ya
3. Mata Tuhan Melihat
4. Ku Mau Cinta Yesus

4. CERITAKAN

Persiapan :

1. Permen Yuppie sebanyak jumlah anak dan pembina di kelas.
2. Kertas berisi jumlah yuppie yang dipegang setiap kakak pembina. Angkanya boleh sama semua atau boleh juga beda-beda.
3. Seluruh pembina di kelas.

Ayub 1:1 dan 8

Kejujuran Ayub

Inti sari:

- Adik-adik, siapa diantara kalian yang tidak pernah berbohong? Silakan angkat tangan... ^^ (**tunggu respon anak**)...
- Yak. Semua kita pernah berbohong... Kakak juga pernah kok. Loh kok? Iya, tapi sejak kenal Tuhan Yesus kakak berubah. Karena kalau kita berbohong, Tuhan Yesus tidak suka.
- Nah, kakak jadi pingin tahu. Kenapa sih adik-adik berbohong? (**tunggu respon anak**). Iya, karena takut dimarahi, malu, ikut-ikutan teman, dll.
- Kalo bohong itu, baik atau tidak ya? (**tunggu respon anak**). Yak betul. Bohong itu tidak baik. Hari ini kita belajar tentang orang yang jujur. Siapa sih tokoh orang jujur dari Alkitab? (**tunggu respon anak**).
- Hari ini kakak mau cerita tentang Ayub. Ayub adalah orang yang jujur di mata Allah. Sampai pada suatu hari, Allah memuji Ayub dihadapan Iblis, begini kata Tuhan, "Apakah engkau memperhatikan hambaKu Ayub? Sebab tiada seorangpun di bumi seperti dia, yang demikian saleh dan jujur, yang takut akan Allah dan menjauhi kejahatan."
- Kok Tuhan tahu ya kalau Ayub jujur? Kalau begitu, kakak minta semua kakak pembina maju. (**semua pembina maju**). Sekarang, kakak punya kertas dan punya permen yuppie yang banyak. Nah, kakak hanya membagikan kertas dan permen ini kepada kakak-kakak pembina. (**bagikan semua kertas dan permen yuppie**).
- Sekarang, kita berkumpul per kelompok. Satu kelompok mendapat satu kakak. (**gunakan permainan fly fly fly**). Sekarang kakak pembina lakukan apa yang diperintahkan tadi. (**perintah : bagikan yuppie kepada semua anak di kelompok secara merata. Minta beberapa pembina untuk berbuat curang dan tidak memberikan permen yuppiesnya kepada anak-anak di kelompoknya**)

- Sekarang, semua kakak pembina berkumpul lagi di depan. (semua pembina berkumpul lagi). Kakak sekarang tanya sama semua adik-adik. “Siapa yang tidak mendapat permen yuppie? Angkat tangan!” Tunjuk kakak yang bertugas di kelompok itu. Kelompok siapa lagi? (**Semua kakak pembina yang tidak membagikan permennya berkumpul di depan**)
- Sekarang, saya minta salah seorang kakak membacakan kertas yang tadi saya bagikan. (**Seorang pembina membacakan tugasnya yaitu : “Berikan semua permen kepada anak-anak di dalam kelompok”**).
- Tadi siapa yang tidak dapat permen adik-adik? (**tunggu anak mengacungkan tangan**). Oh, kasian sekali. Ternyata saat kakak tidak jujur, adik-adik dirugikan. Karena adik-adik tidak mendapatkan permen seperti yang diperintahkan. Itulah yang tidak disukai Tuhan. Pada saat kita harusnya mendapat permen eh, malah ngga dapet.
- Sekarang, kakak minta semua kakak pembina kembali ke kelompoknya masing-masing dan yang belum memberikan permennya, berikan sekarang.
- Siapa yang mau dipuji Tuhan seperti Ayub yang jujur? (**tunggu respon anak**). Siapa yang tidak lagi mau berbohong kepada papa, mama, kakak pembina, atau ibu dan bapak guru? (**tunggu respon anak**).
- Yuk minggu ini praktek untuk tidak bohong dan berkata yang jujur.

Doakan agar anak-anak agar selalu berkata-kata jujur dan punya roh yang takut akan Tuhan.

5. EKSPLORASI & AKTIVITAS

Aktivitas “Membuat Tempat Tissue”

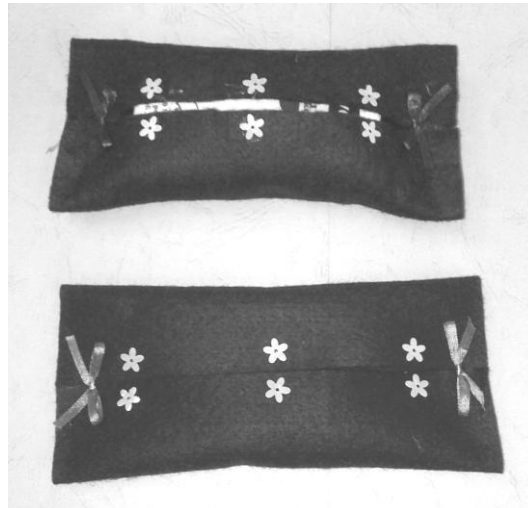
Peralatan : lihat dibagian persiapan

Cara Membuat :

1. Lipat bagian kiri dan kanan (sisi 11,5cm) dari kain flanel ke tengah kemudian lem bagian ujung-ujungnya. Tekan sambil tunggu sampai lem mongering sebentar.
2. Beri hiasan pita pada ujung-ujungnya.
3. Supaya lebih cantik beri hiasan manik-manik atau yang lainnya (terserah kreativitas Pembina).



Gambar Jadi



Ayat Hafalan: Efesus 4:25a (batita)

Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar

Ayat Hafalan: Efesus 4:25 (balita)

Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain.

7. KOMITMEN

Pengulangan di rumah :

- Orangtua/Pengasuh membantu anak memperkatakan ayat hafalan setiap hari.
- Orangtua/Pengasuh mendorong anak praktek Firman setiap hari untuk berani berkata jujur, seperti: mengakui kesalahannya, menyatakan yang sebenarnya, ataupun tidak melebih-lebihkan sesuatu sehingga tampak berbeda dari pada keadaan yang sebenarnya.

Doa Penutup:

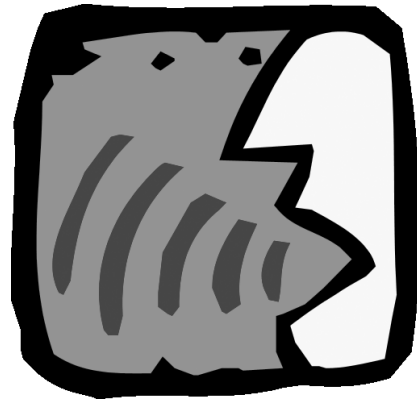
Tuhan Yesus, terima kasih. Sekarang saya mau pulang, sertai saya ya. Amin.

Doa Bapa Kami

Bapa Kami yang di Surga, dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu, Jadilah kehendakMu di bumi seperti di Surga, Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, amin.

MINGGU II

Tidak Berbohong



AYAT KUNCI

Ayub 2:3

Firman TUHAN kepada Iblis: "Apakah engkau memperhatikan hambaKu Ayub? Sebab tiada seorangpun di bumi seperti dia, yang demikian saleh dan jujur, yang takut akan Allah dan menjauhi kejahatan. Ia tetap tekun dalam kesalahannya, meskipun engkau telah membujuk Aku melawan dia untuk mencelakakannya tanpa alasan."

SASARAN TEMA

Anak mengerti perlunya mengatakan yang benar sekalipun mahal harganya.

1. RENUNGAN PEMBINA

Bacalah: Ayub 1:8 - 2:3

Pertanyaan Refleksi:

1. Mengapa Tuhan memuji Ayub?
2. Apakah yang dilakukan iblis ketika Tuhan memuji Ayub?
3. Tuhan mengizinkan iblis untuk mencobai Ayub. Hanya saja, satu yang tidak diizinkan Tuhan. Apakah itu?
4. Apakah yang Tuhan katakan kepada iblis setelah iblis mencobai Ayub?
5. Sadarilah bahwa harga kejujuran kita adalah pujian Tuhan.
6. Doakan anak-anak yang kita layani untuk berani berkata jujur dalam kesehariannya.

2. PERSIAPAN

VCD Lagu

Aktifitas "Membuat Tempat Pensil"

Peralatan:

- kotak bekas susu bubuk, kopi, teh sari wangi, dll yang bersih.
- Potong bagian atas kotak hingga membentuk segiempat terbuka.
- Lem, gunting, kertas krep, kertas origami, hiasan terserah pembina.

Games “Moving Ball”

Persiapan :

Bola ukuran sedang (lebih kecil sedikit dari ukuran bola kaki), gitar atau radio tape beserta kaset/CD yang berisi musik riang gembira. Bisa dari CD KWR.KEGA.

3. ACTIVATE

Doa Pembuka :

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih buat hari ini. Ubah saya jadi serupa dengan-Mu Yesus. I love U, Jesus. Amin.

Sambutan:

Pembina menyambut anak-anak yang datang dengan berwajah ceria, memberikan senyuman, kemudian tos sambil berkata “*Aku anak Tuhan, aku berani jujur*”. Kemudian minta anak-anak untuk mengulangnya.

Games “Moving Ball”

Perlengkapan: lihat di bagian Persiapan.

Cara Main:

- Seluruh anak peserta games berdiri dengan membentuk lingkaran. Salah satu anak diberikan bola.
- Pembina kelas yang bertugas menyanyi atau memutar musik. Ketika nyanyian dinyanyikan atau musik diputar, bola dipindahkan dari tangan ke tangan, dari satu anak ke anak yang lain dengan cepat.
- Ketika Pembina kelas berhenti menyanyi atau musik dihentikan tiba-tiba, maka bola juga stop dipindahkan. Untuk penilaian: Pembina memperhatikan anak yang tetap memegang bola dan anak yang langsung melempar bola ke temannya ketika musik berhenti.
- Hadiah akan diberikan dua level. Level pertama kepada anak yang jujur tetap memegang bola pada saat musik berhenti, dan level kedua kepada anak yang mau mengakui kesalahannya yaitu melemparkan bola segera ke temannya dengan tujuan agar dirinya terhindar dari kesalahan/hukuman.

Point:

Mendorong anak untuk menyatakan yang sebenarnya dan mengakui kesalahan.

Kata Kunci:

Aku anak Tuhan, aku berani jujur.

Lagu:

1. Dari Terbit Matahari

2. Disini Senang Disana Senang
3. Aku Senang Jadi Anak Tuhan
4. Bapa Ku Mengasihimu

4. CERITAKAN

Ayub 1:8 – 2:3

Kejujuran Ayub Diuji

Intisari:

- Siapa yang masih ingat cerita minggu lalu? (**tunggu repon anak**) atau pancing anak dengan pertanyaan-pertanyaan seperti : siapa orang jujur yang dipuji Tuhan dalam Alkitab? Namanya dimulai dari huruf A.
- Yak, minggu lalu kita belajar tentang kejujuran Ayub. Nah, siapa yang selama seminggu ini tidak berbohong dan berkata jujur? (**tunggu repon anak**). Yuk kita bilang sama-sama “Aku anak Tuhan, aku berani jujur!”
- Minggu lalu kan Tuhan sudah memuji Ayub. Tapi, ada sesuatu yang jelek yang tidak suka kalau kita dipuji Tuhan.... Siapa yang tahu siapakah dia yang tidak suka kalau kita berbuat baik? (**tunggu repon anak**) Betulll... Dia adalah iblis. Iblis ini ngomong sama Tuhan : “Tetapi ulurkanlah tanganMu dan jamahlah segala yang dipunyainya, ia pasti mengutuki engkau di hadapanMu.”
- Lalu apa yang terjadi? 7 anak lelaki Ayub dan 3 anak perempuan Ayub meninggal. 7000 kambing, 3000 unta, 500 pasang lembu, 500 keledai betina diambil orang-orang jahat yang bersenjata. Wah, Ayub sudah tidak punya apa-apa lagi tuh. Kasihan sekali Ayub.
- Kalau adik-adik punya mainan, makanan enak, susu enak, lalu semuanya diambil dari adik-adik, adik-adik marah ngga? (**tunggu repon anak**) Kalau kakak atau adiknya kalian juga diambil dan ngga boleh pulang ke rumah lagi, adik-adik marah ngga? (**tunggu repon anak**)
- Nah, apakah Ayub lalu jadi marah-marah dan ngambek sama Tuhan? (**tunggu repon anak**) Coba, kita baca apa kata Ayub, “Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!” Jadi Ayub tidak marah-marah apalagi ngambek. Nah, siapa yang lahir ke dunia memakai baju, bawa tas, bawa mainan? Ngga ada yah. Semua yang kita punya sudah disiapkan Tuhan lewat papa dan mama.
- Makanya, Tuhan memuji Ayub lagi. Kata Tuhan, “Apakah engkau memperhatikan hambaKu Ayub? Sebab tiada seorangpun di bumi seperti dia, yang demikian saleh dan jujur, yang takut akan Allah dan menjauhi kejahatan. Ia tetap tekun dalam kesalahannya, meskipun engkau telah

membujuk Aku melawan dia untuk mencelakakannya tanpa alasan”.

- **Nyanyikan “Aku Senang Jadi Anak Tuhan”**
- Ayub jujur bagaimana sih maksudnya? Ayub tetap tidak bilang Tuhan jahat. Tapi, Ayub tetap berkata Terpujilah Tuhan. Berarti, Ayub berkata jujur bahwa Tuhan adalah Tuhan yang sangat baik. Kalau Ayub bilang Tuhan jahat berarti Ayub bohong. Karena yang membuat anak-anak Ayub meninggal adalah iblis bukan Tuhan.
- Adik-adik, yuk kita bilang sama Tuhan sama-sama “TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!” lalu kita loncat 3x sambil mengatakan “Haleluyah” 3x juga.
- Yuk kita mau jadi seperti Ayub yang selalu jujur dihadapan Tuhan dan tidak pernah berbohong sekalipun iblis membuat anaknya meninggal dan hartanya habis. Supaya hati Tuhan, hati papa dan mama disenangkan.

Doa: ajak anak untuk minta kasih karunia Tuhan untuk berani berkata jujur sekalipun hal itu tidak enak dan mahal harganya.

5. EKSPLORASI & AKTIVITAS

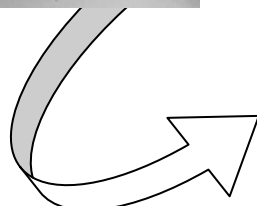
Aktifitas “Membuat Tempat Pensil”

Peralatan : lihat dibagian Persiapan

Cara membuat :

- Ambil kotak bekas susu bubuk, kopi, teh sari wangi, dll yang bersih dan sudah dipotong bagian atasnya hingga terbuka.
- Potonglah kertas krep dalam bentuk rumbai-rumbai.
- Bentuklah kertas origami dalam berbagai bentuk, seperti bentuk bintang, bentuk bola, dll untuk menghias kotak bekas atau lingkaran yang sudah dibuat sebelumnya.

Gambar Jadi



Ayat Hafalan: Efesus 4:25a (batita)
Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar

Ayat Hafalan: Efesus 4:25 (balita)
Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain.

7. KOMITMEN

Pengulangan di rumah :

- Orangtua/pengasuh tolong anak memperkatakan ayat hafalan setiap hari.
- Orangtua/mba/suster mendorong anak praktek Firman setiap hari untuk berani berkata benar, ataupun tidak melebih-lebihkan sesuatu sehingga tampak berbeda dari pada keadaan yang sebenarnya.

Doa Penutup:

Tuhan Yesus, terima kasih. Sekarang saya mau pulang, sertai saya ya. Amin.

Doa Bapa Kami

Bapa Kami yang di Surga, dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu, Jadilah kehendakMu di bumi seperti di Surga, Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, amin.



MINGGU III

Mengakui Kesalahan



AYAT KUNCI

1 Yohanes 1:9

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

SASARAN TEMA

Anak mengerti betapa berharganya jika berani mengakui kesalahan.

1. RENUNGAN PEMBINA

Bacalah: 1 Yohanes 1:5-10

Pertanyaan Refleksi:

1. Bagaimana kita menyucikan diri kita dari segala kejahatan?
2. Mengapa Tuhan mengampuni kita dan menyucikan kita pada saat kita mengaku dosa kita?
3. Ambil komitmen untuk segera mengaku dosa setiap kali kita berdosa.
4. Doakan anak-anak yang kita layani supaya punya hati yang lembut ketika ditegur oleh Roh Kudus untuk mengaku dosa?

2. PERSIAPAN

VCD Lagu

Game "Be Honest"

Peralatan:

Pertanyaan-pertanyaan kejujuran untuk diajukan kepada anak-anak.

Ceritakan :

1. Siapkan boneka (puppet) Abas, Omas, dan Martha.
2. Jadikan boneka (puppet) ini sebagai alat peraga. Abas sebagai Petrus, Omas sebagai Bapak Ananias, dan Martha sebagai Ibu Safira.

Aktivitas “Membuat Pengingat Berkata Jujur” :

Peralatan :

1. Karton bufalo
2. kancing jepret, gunting, cutter.

3. ACTIVATE

Doa Pembuka :

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih buat hari ini. Ubah saya jadi serupa dengan-Mu Yesus. I love U, Jesus. Amin.

Sambutan

Pembina menyambut anak-anak yang datang dengan berwajah ceria, memberikan senyuman, kemudian tos sambil berkata “*Aku anak Tuhan, aku senang berkata benar*”. Kemudian minta anak-anak untuk mengulanginya.

Games “Be Honest”

Peralatan: Lihat bagian persiapan

Cara bermain:

- Peserta games adalah kakak adik dalam satu kelas batita/balita atau anak yang masih ditemani oleh ibu/suster/pembantu.
- Pembina kelas yang bertugas akan mengajukan pertanyaan kepada anak untuk melihat kejujurannya. Pertanyaan tidak perlu yang sulit.
- Pertanyaan :
 1. Apakah tadi pagi adik-adik sudah mandi?
 2. Apakah adik-adik mandi sendiri atau masih dimandikan?
 3. Apakah adik-adik masih suka mengompol?
 4. Apakah adik-adik suka saat teduh atau nonton film kartun?
 5. Apakah adik-adik membereskan mainannya sendiri atau tidak?
- Tanyakan terlebih dahulu pertanyaan ini kepada orang tua/pengasuh anak/kakak yang bersangkutan. Lalu, cocokkan jawaban anak tersebut dengan jawaban yang sudah kita peroleh dari orang tua/pengasuh anak/kakak yang bersangkutan.
- Hadiah akan diberikan kepada anak yang jujur.

Point :

Mendorong anak untuk menyatakan yang sebenarnya dan mengakui kesalahan.

Kata Kunci:

Aku anak Tuhan, aku senang berkata benar.

Gerakan :

- Aku : taruh kedua telunjuk di dada.
- Anak Tuhan : tarik siku tangan kanan dan kiri kebawah bergantian.
- Senang : tepuk tangan diatas kepala.
- Berkata : tunjuk bibir.
- Benar : acungkan kepalan jempol ke depan.

Lagu:

1. Hari Ini Harinya Tuhan
2. Dengar Dia Panggil Nama Saya
3. Hati-hati Gunakan Mulutmu
4. Kau Mengenal Hatiku

4. CERITAKAN

Persiapan : Lihat dibagian Persiapan.

Perhatikan : gunakan muppet sebagai alat peraga.

Ananias dan Safira

Inti sari:

- Adik-adik, kalau bohong itu, baik atau tidak ya? (tunggu respon anak). Betul. Bohong itu tidak baik. Hari ini kita belajar, akibat berbohong.
- Nah, ada yang kenal sama om Petrus, Rasulnya Tuhan Yesus? (tunggu respon anak).
- Om Petrus adalah orang yang penuh dengan Roh Kudus. Tuhan selalu memberitahukan rencanaNya pada Petrus.
- Pada suatu hari, ada suami istri, Bapak Ananias dan Ibu Safira yang mau menjual tanahnya. Lalu, uangnya mau diberikan ke om Petrus. Tapiiii... tidak semuanya. Mereka janjian untuk tidak berkata tidak jujur sama om Petrus karena mereka ingin menyimpan uang itu untuk mereka sendiri.
- Jadi, sebagian uang hasil tanah itu mereka sembunyikan dan hanya sebagian saja yang mereka tunjukkan kepada om Petrus. Menurut adik-adik apa yang dilakukan Bapak Ananias dan Ibu Safira benar tidak? (tunggu respon anak). Itu tidak benar ya.
- Apakah om Petrus tahu bahwa mereka berbohong? Tentu saja... karena Tuhan yang beri tahu om Petrus. Makanya, om Petrus menegur bapak Ananias, "Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai Roh Kudus dan menahan sebagian dari hasil penjualan tanah itu? Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah."
- Lalu, apa yang terjadi? (Tunggu respon anak) Bapak Ananias langsung jatuh dan mati. Kemudian jenazahnya dikuburkan oleh orang-orang disitu.
- Kira-kira tiga jam setelah Bapak Ananias mati, datanglah Ibu Safira

menghadap Petrus. Ibu Safira tidak tahu apa yang sudah terjadi terlebih dahulu dengan suaminya, Bapak Ananias. Tadi Bapak Ananias kenapa adik-adik? (tunggu respon anak) Bapak Ananias langsung jatuh dan mati ya karena berbohong.

- Saat om Petrus melihat Ibu Safira, ia bertanya kepadanya tentang harga penjualan tanahnya itu. Ibu Safira menjawab sama dengan jawaban Bapak Ananias. Om Petrus pun marah “Mengapa kamu berdua bersepakat untuk mencobai Roh Tuhan?”. Lalu, Ibu Safira pun jatuh dan mati.
- Ternyata kalau kita berbohong, kita tidak hanya membohongi manusia tapi juga Allah. Hukuman berbohong pada Tuhan adalah maut.
- Yuk kita katakan Kata Kunci hari ini. “Aku anak Tuhan, aku senang berkata benar”.

Doakan agar anak-anak agar selalu berkata-kata jujur dan punya roh yang takut akan Tuhan.

5. EKSPLORASI & AKTIVITAS

Aktivitas “Membuat Pengingat Berkata Jujur” :

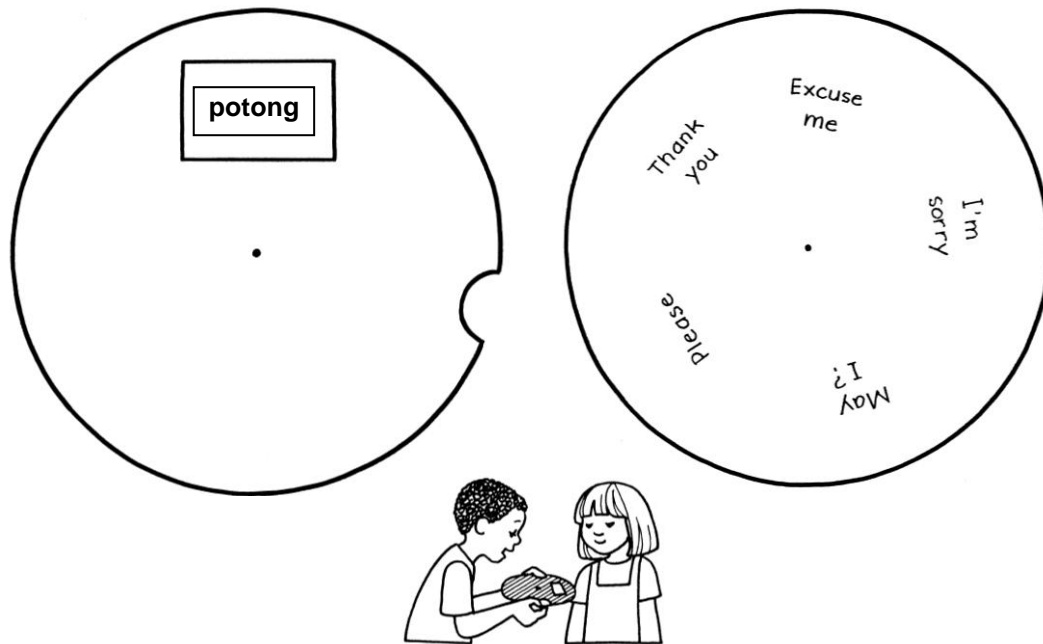
Peralatan : lihat dibagian persiapan

Cara membuat :

1. Potonglah karton bufalo menjadi 2buah bulatan berdiameter 12 cm
2. Ambil salah satu karton bulat tadi lalu tuliskan beberapa kata-kata untuk mendorong anak berkata-kata jujur, seperti : Aku Anak Jujur, Tuhan Senang Anak Jujur, Aku Punya Hati Jujur, I Love Jesus, Bohong “No Way!!”
3. Ambil karton lainnya, cutter dibagian agak dalam supaya kata-kata tadi bisa terbaca.
4. Rekatkan keduanya dengan menggunakan kancing jepret.



Gambar Jadi



Ayat Hafalan: Efesus 4:25a (batita)

Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar

Ayat Hafalan: Efesus 4:25 (balita)

Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain.

7. KOMITMEN

- Ajak anak memperkatakan ayat hafalan setiap hari.
- Ajak anak praktek Firman setiap hari untuk berani mengakui kesalahannya juga minta ampun kepada Tuhan.
- Ajak anak untuk terus melakukan saat teduh.

Doa Penutup:

Tuhan Yesus, terima kasih. Sekarang saya mau pulang, sertai saya ya. Amin.

Doa Bapa Kami

Bapa Kami yang di Surga, dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu, Jadilah kehendakMu di bumi seperti di Surga, Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat karena Engkau lah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, amin.

MINGGU IV

Mengakui Kesalahan



AYAT KUNCI

Keluaran 20:16

Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.

SASARAN TEMA

Anak mengerti betapa berharganya jika berani mengakui kesalahan.

1. RENUNGAN PEMBINA

Bacalah: Keluaran 20:1-17; Imamat 19:11

Pertanyaan Refleksi:

1. Apakah perintah Tuhan yang tertulis dalam Kel 20:16?
2. Hidup yang bagaimanakah yang Tuhan inginkan ketika kita melakukan perintah Tuhan dalam Imamat 19:11?
3. Ambil komitmen untuk hidup kudus di hadapan Tuhan setiap hari dengan tidak berdusta dan juga mengakui kepada Tuhan apabila jatuh ke dalam dosa.
4. Doakan anak-anak yang kita layani supaya bisa hidup kudus di hadapan Tuhan.

2. PERSIAPAN

VCD Lagu

Game “No Cheating” – balita

Peralatan:

1. Pertanyaan-pertanyaan tentang nama tokoh-tokoh Alkitab
2. Kertas dan pensil

Game “Have Fun” – batita

Peralatan:

1. Dua atau tiga orang pembina.
2. CD KWR Kega, CD player, atau diiringi gitar juga boleh.
3. Sedotan sebanyak-banyaknya.

Aktivitas “Membuat Boneka Jari”

Peralatan :

1. Pola Petrus ukuran 4cm di atas kertas HV5 70gr.
2. Selotape, pensil warna/crayon, gunting.

3. ACTIVATE

Doa Pembuka :

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih buat hari ini. Ubah saya jadi serupa dengan-Mu Yesus. I love U, Jesus. Amin.

Sambutan

Pembina menyambut anak-anak yang datang dengan berwajah ceria, memberikan senyuman, kemudian tos sambil berkata *“Aku anak Tuhan, aku mau jujur dan mengaku bila salah!”*. Kemudian minta anak-anak untuk mengulanginya.

Games “No Cheating” – balita

Peralatan: Lihat bagian persiapan

Cara bermain:

- a. Anak-anak peserta games (yang sudah bisa menulis) dibagikan kertas dan pensil)
- b. Pembina kelas yang bertugas membacakan pertanyaan, kemudian anak-anak akan menulis jawabannya pada kertas yang telah dibagikan.
- c. Untuk penilaian: Pembina memperhatikan mana anak-anak yang menjawab sendiri dan anak-anak yang mencontek ataupun kerjasama.
- d. Hadiah akan diberikan dua level. Level pertama kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan benar dan tidak mencontek, dan level kedua kepada anak-anak yang sama sekali tidak mencontek walaupun jawabannya ada yang salah.

Point :

Mendorong anak untuk tidak mencontek atau mencuri.

Games “Have Fun” – batita

Peralatan: Lihat bagian persiapan

Cara bermain:

1. Anak-anak dibagi dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-6 orang.
2. Setiap kelompok mendapatkan seorang kakak pembina.
3. Bagilah sedotan sebanyak-banyaknya kepada setiap kelompok.
4. Pembina memberi aba-aba kepada peserta games. Maka anak-anak harus

menaruh atau menyelipkan sedotan ke dalam rambut pembina atau menyelipkan sedotan itu di jari-jari kedua tangan pembina tapi tidak boleh memasukkannya ke dalam mulut pembina.

5. Setelah waktu yang ditentukan, hitung setiap sedotan yang berhasil terselip di rambut pembina.
6. Berikan semua anak yang ikut bermain rewards berupa makanan.

Kata Kunci:

Aku anak Tuhan, aku mau jujur dan mengaku bila salah.

Aku : tunjuk dada dengan telapak tangan.

Anak Tuhan : acungkan kepala tangan kanan ke udara dan kepala tangan kiri ke udara.

Mau jujur : gerakan membuat hati dan mengacungkan kedua jempol.

Dan mengaku : menunjuk bibir dengan kedua telunjuk.

Bila salah : silangkan kedua tangan di dada

Lagu:

1. Di kepak-kepakkan Tanganku
2. Hatiku Penuh Nyanyian
3. Aku Senang Jadi Anak Tuhan
4. Ya Abba Ya Bapa



4. CERITAKAN

Kisah Para Rasul 5:1-11

Ananias dan Safira Melanggar Perintah Tuhan

Intisari:

- Adik-adik tahu kan sepuluh perintah Tuhan. Yuk kita buka salah satu perintah Tuhan yang ada dalam Keluaran 20:16. Ayo kita baca sama-sama: “Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.”
- Siapa yang masih suka lupa untuk berkata-kata jujur? (**tunggu respon anak**). Kenapa sih kita suka lupa berkata jujur? (**tunggu respon anak**).
- Masih ingat cerita om Ananias dan tante Safira? Saat mereka tidak berkata jujur, apakah yang terjadi dengan mereka? Om Ananias dan tante Safira langsung meninggal. Kenapa ya? Betul. Karena mereka melanggar perintah Tuhan.
- Apa sih yang menyebabkan adik-adik tidak suka berkata jujur? (**tunggu respon anak**) Dimarahin, dipukul, kalo mama sudah kasih kue tidak boleh dapet dua, kalau jujur nanti dicubit teman...

- *Nyanyikan “123 STOP”*
- Adik-adik, berkata jujur itu menyenangkan hati Tuhan, orang tua, dan sesama kita loh. Ngga apa-apa dimarahin papa/mama atau dimushin temen. Kok begitu? Karena, kalau kita jujur, kita bisa minta Tuhan bujuk papa/mama supaya tidak marah. Kita bisa minta teman baru yang lebih baik lagi.
- Tapi kalau kita bohong, kita tambah dimarahin papa/mama, dijauhin temen-temen dan Tuhan tidak bisa dibujuk supaya papa/mama tidak marahin kita atau kita bujuk untuk mendapat teman baru. Malahan, kita juga berdosa dihadapan Tuhan kalau kita tidak jujur.
- Yuk kita bilang sama-sama “Aku tidak mau seperti Om Ananias dan tante Safira. Aku mau seperti Yesus”
- Ucapkan kata kunci hari ini “Aku anak Tuhan, aku mau jujur dan mengaku bila salah!”

Doa: ajak anak untuk minta kasih karunia Tuhan untuk berani jujur dan mengaku bila berbuat salah.

5. EKSPLORASI & AKTIVITAS

Aktivitas “Membuat Boneka Jari”

Peralatan : lihat dibagian persiapan

Cara membuat :

1. Perbesar (100%) pola “Petrus”
2. Perbanyak sejumlah anak.
3. Minta anak mewarnai gambar.
4. Lem dengan selotape di jari telunjuk kanan anak.

Gambar Jadi



Pola Gambar Petrus



Ayat Hafalan: Efesus 4:25a (batita)

Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar

Ayat Hafalan: Efesus 4:25 (balita)

Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain.

7. KOMITMEN

- Ajak anak memperkatakan ayat hafalan setiap hari.
- Ajak anak mengerjakan saat teduh setiap hari.
- Ajak anak untuk berani mengakui kesalahannya sewaktu berbuat salah dan juga minta ampun kepada Tuhan

Doa Penutup:

Tuhan Yesus, terima kasih. Sekarang saya mau pulang, sertai saya ya. Amin.

Doa Bapa Kami

Bapa Kami yang di Surga, dikuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu, Jadilah kehendakMu di bumi seperti di Surga, Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, amin.